KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Puan: Semua orang pasang juga kok...
Tanggal : Sabtu, 22 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-8

SABTU PON
• 22 JANUARI 2022
• 19 JUMADIL TSANIA 1443 H
• 18 JUMADIL AKHIR 1955

Rakyat Merdeka, hal. 1-8

SOAL SPANDUKNYA BERTEBARAN

Puan: Semua Orang Pasang Juga Kok...

KETUA DPR, Puan Maharani membela diri mengenai bertebarannya spanduk bergambar dirinya di daerah-daerah. Menurut politisi PDIP ini, tidak hanya dirinya yang pasang, politisi lain juga pasang.

Saat melakukan kunjungan kerja alias kunker ke Solo, Kamis kemarin, spanduk bergambar Puan ramai menghiasi kota itu. Desainnya agak sedikit

BERSAMBUNG KE HAL 8

Puan: Semua Orang...

... DARI HALAMAN 1

berbeda dengan spanduk "Kepak Sayap Kebhinekaan" yang beredar tahun lalu.

Kali ini nama Puan Maharani dilengkapi dengan sapaan "Mbak". Pada bagian atas spanduk tetap tertulis "Selamat Datang Kepak Sayap Kebhinekaan". Spanduk itu juga masih dilengkapi dengan logo Banteng dan DPR. Spanduk-spanduk Puan itu dipasang di Jalan RM Said, Overpass Manahan, dan Jalan Ronggowarsito.

Pada tahun lalu, spanduk Puan juga bertebaran di mana-mana. Seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Utara. Spanduk-spanduk Puan itu dipasang para kader PDIP. Saking banyaknya, Puan pun banjir kritikan. Terakhir yang menjadi sorotan spanduk Puan di lokasi pengungsian erupsi Gunung Semeru.

Puan pun angkat bicara mengenai banyaknya spanduk dia. Dia mengaku heran, spanduknya dipermasalahkan. Padahal bukan dia saja yang pasang, politisi lain juga.

"Mbak Puan kok sudah mulai pasang billboard? Semua orang juga pasang, kok saya enggak boleh? Saya Ketua DPR kok," kata Puan dalam pengarahannya di Kantor DPC PDI-P Klaten, Jawa Tengah, Kamis (20/1).

Dia juga bicara soal pembagian paket sembako yang bergambar wajahnya. Menurut dia, itu tidak hanya sekali dilakukan. Menurut dia, setiap melaksanakan kunker ke daerah selalu membagikan kaos pada warga.

"Kenapa kalau semuanya sudah berpikir 2024 saya tidak boleh. Ketua DPR boleh ke mana-mana, nasional tidak hanya di Klaten, Solo sama Boyolali, Jawa Tengah. Harus ke semuanya," tegas putri Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri itu.

Politisi senior PDIP, Hendrawan Supratikno membela Puan. Menurut dia, tidak hanya Puan yang pasang spanduk. Menurut dia, banyak spanduk tokoh nasional yang lebih dulu berusaha mengenalkan dirinya kepada masyarakat.

"Pernyataan Mbak Puan itu pernyataan yang sudah sangat jelas, mengacu kepada kenyataan yang mudah diamati," ujar Hendrawan, kemarin.

Jadi, dia meminta kepada semua pihak untuk tidak membuat rumit hal-hal yang sepele, termasuk spanduk Puan dan tokoh lainnya yang banyak bertebaran. "Nggak kepikiran juga spanduk Mbak Puan untuk mencuri start Pilpres," tegas anggota Komisi XI DPR itu.

Direktur Political and Public Policy Studies (P3S), Jerry Massie mengatakan, tidak ada yang istimewa dari spanduk Puan. Menurut dia, hal itu wajar sebagai cara untuk meningkatkan elektabilitas.

"Saya kira wajar saja spanduk dipasang, hampir semua capres sudah memasang spanduk," tandas Jerry kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin. ■ UMM